

## BAB V

### A. KESIMPULAN

Berangkat dari uraian dan pembahasan mengenai Konsep Cinta dalam Tasawuf Muhammad Fethullah Gulen, maka penulis menarik beberapa kesimpulan:

Makna cinta oleh Muhammad Fethullah Gulen: Cinta bagi Muhammad Fethullah Gulen bukan merupakan cinta yang hanya mempunyai cakupan pada batasan-batasan tertentu melainkan cinta yang dipengaruhi oleh salah satu sifat manusia yang baik yaitu akal-budi serta cinta yang mengandung nilai-nilai perikemanusiaan (ampunan, *Humanisme*, *alturisme*, kasih sayang ilmu pengetahuan dan iman).

Adapun macam-macam cinta menurut Muhammad Fethullah Gulen yaitu: *Mahabbah* kaum awam (*mahabbah* yang selalu naik turun). *Mahabbah* kaum khawash (Mereka seperti muara yang melekat pada dimensi *mahabbah*). *Mahabbah* khawash al khawash (Mereka seperti awan pekat yang mengandung hujan dari langit ajaran Muhammad.)

Selanjutnya yang dimaksud dengan cinta hakikat penciptaan ialah Allah menciptakan dunia ini beserta manusia dan seisinya adalah bentuk manifestasi cinta-Nya kepada makhluk-Nya, khususnya pada manusia. Selanjutnya *Humanisme* yang dibawa oleh Gulen atas dasar kemanusiaan yang murni diajarkan al-Qur'an yang bukan mendewakan manusia dan juga merendahkan manusia namun menempatkan manusia pada proporsi yang sebenarnya dan cinta manusia merupakan merupakan salah satu

kandungan dari konsep cinta Gulen yang mengajarkan manusia untuk tidak memandang perbedaan strata sosial karena sejatinya manusia itu adalah sama satu sama lainnya, saling hormat-menghormati dan juga menghargai manusia untuk bebas mengekspresikan dirinya dalam kehidupan sosial, asalkan semua yang dilakukan masih dalam ranah kepantasan. Terakir yaitu cinta Tuhan ialah esensi dari segala sesuatu dan merupakan sumber paling murni dan bersih dari semua cinta yang ada. Iman yang bersemayam di hati kita dan Iman adalah kandungan dari konsep cinta Gulen yang paling penting, selain ampunan, humanisme, altruisme dan ilmu pengetahuan yang paling penting dari kandungan konsep cinta Gulen adalah Iman.

Dewasa ini banyak sekali kita lihat pertikaian-pertikaian yang terjadi diberbagai belahan dunia, keamanan dan kedamaian sudah mulai mengerucut disetiap bangsa dan negara, sebenarnya hal demikian menurut Gulen bisa kita atasi dengan mengaplikasikan cinta dalam kehidupan sehingga *Clash Civilizations* bisa kita atasi dengan cinta yang bersemayam disetiap kita. Adapun urgensi dari konsep cinta Muhammad fethullah Gulen untuk konteks saat ini adalah Jika kita saling mencintai itu akan menghapuskan segala kejanggalan dan sifat skeptis untuk bersatu dalam segala perbedaan. Cinta yang terdapat dalam setiap individu mengajak individu lainnya untuk merasakan cinta yang sama sehingga mengalami ketentraman jiwa. cinta adalah obat mujarab yang mampu menghadirkan kebahagiaan bagi seseorang dan sekelilingnya, cinta yang

seperti ini disebut Gülen sebagai cinta universal. Cinta merupakan alat yang paling tepat untuk mempersatukan masing-masing individu menjadi kelompok-kelompok, perkumpulan, masyarakat dan semacamnya yang terdiri dari satu kesatuan yang berbeda, baik pemikiran, kecenderungan, kepribadian, asal-usul dan juga keyakinan. Cinta adalah upaya mewujudkan perdamaian antar umat beragama.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Dalam pembahasan skripsi ini, mengkaji pemikiran Muhammad Fethullah Gulen mengenai Konsep Cinta dalam Tasawufnya. Penulis mengharapkan kepada mahasiswa Ushuluddin dan Studi Agama khususnya Aqidah dan Filsafat Islam untuk mengkaji secara lebih dalam lagi pemikiran Muhammad Fethullah Gulen karena masih dapat kekurangan, agar dapat disempurnakan.
2. Kiritikan bagi tokoh yaitu Muhammad Fethullah Gulen sebagai tokoh yang memusatkan salah satu pemikirannya tentang cinta, yang menjadikan cinta sebagai solusi untuk menghadapi benturan peradaban, namun sayangnya beliau tidak melengkapi cintanya dengan menikah, yang hingga saat ini beliau masi menyendiri, seharusnya dia menikah agar memiliki keturunan yang yang menjadi Gulen-gulen yang baru.
3. Kepada almamater hendaknya dapat melengkapi buku-buku referensi yang menyangkut bidang tasawuf (khususnya kajian-kajian tentang sufi-sufi Islam). Sebab buku-buku dibidang ini

masih dirasa sangat kurang, terutama tentang tokoh Muhammad Fethullah Gulen, kalau perlu diadakan buku aslinya karangannya. Karena ini sangat berguna bagi mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang tasawuf. Dengan demikian mahasiswa akan dapat mendalaminya dengan mudah.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG